

Hubungan Konformitas dan Dukungan Sosial Orangtua dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Rumpun Ilmu Kependidikan 2017 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Samuel Henrico¹
Dra. Sri Zulaihati, M.Si.
Achmad Fauzi, S. Pd, M. Ak¹

¹ Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Article Info

Article history:
Received: 19 September 2018;
Accepted: 22 January 2019;
Published: 30 March 2019.

Keywords:

Conformity, parental social support, academic procrastination.

Abstract

This Academic procrastination is a delaying or avoiding behavior that is done by someone to start working on academic assignments by buying time. Academic procrastination is a phenomenon that often occurs among students and can have a negative impact on students' academics. This study aims to determine the relationship between conformity (X1) and parental social support (X2) with academic procrastination (Y) of 2017 students at the Faculty of Economics, State University of Jakarta. Data collection carried out in this study using quantitative techniques through a questionnaire. The results of this study indicate that there is a positive and significant relationship between conformity and academic procrastination, there is a negative and significant relationship between parental social support and academic procrastination, and there is a positive and significant relationship between conformity and parental social support with academic procrastination. The major conclusion that can be drawn by researchers is that to reduce academic procrastination requires a conformity environment that has a positive impact and also high social support from parents.

ABSTRAK

Prokrastinasi akademik merupakan sebuah perilaku menunda atau menghindari yang dilakukan seseorang untuk mulai mengerjakan tugas akademik dengan cara mengulur waktu. Prokrastinasi akademik adalah fenomena yang banyak terjadi di kalangan mahasiswa dan dapat berdampak buruk bagi akademik mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan konformitas (X1) dan dukungan sosial orangtua (X2) dengan prokrastinasi akademik (Y) mahasiswa rumpun ilmu kependidikan 2017 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif melalui kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara konformitas dengan prokrastinasi akademik, terdapat hubungan negatif dan signifikan antara dukungan sosial orangtua dengan prokrastinasi akademik, serta terdapat hubungan positif dan signifikan antara konformitas dan dukungan sosial orangtua dengan prokrastinasi akademik. Kesimpulan utama yang dapat diambil peneliti bahwa untuk mengurangi prokrastinasi akademik dibutuhkan lingkungan konformitas yang memberikan dampak positif dan juga dukungan sosial dari orangtua yang tinggi.

How to Cite:

Author. (2019). Article title. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran dan Akuntansi*, 7(2), 101-111. <https://doi.org/10.21009/JPEPA.007.x.x>

* Corresponding Author.

marsofiyati@unj.ac.id Marsofiyati

ISSN

2302-2663 (online)

DOI: doi.org/10.21009/JPEPA.007.x.x

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu aspek yang penting bagi suatu bangsa dalam menunjukkan kualitas, identitas serta kemajuan bangsa itu sendiri. Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang diharapkan nantinya akan melahirkan banyak lulusan yang memiliki kemampuan untuk dapat mengembangkan ilmu dan profesional sesuai dengan bidang keilmuannya. Mahasiswa sebagai subjek yang menuntut ilmu diperguruan tinggi memiliki tanggung jawab pada saat kuliah berlangsung dan menyelesaikan kuliahnya.

Mahasiswa yang mempunyai kesulitan menyeimbangkan kemampuan dalam mengerjakan tugas akan mengalami keterlambatan atau gagal dalam menyelesaikan tugas sesuai batas waktu yang telah ditentukan dan akan mengakibatkan penundaan dalam mengerjakan tugas dan dapat dikatakan sebagai seseorang yang melakukan prokrastinasi.

Menurut (Ramadhani, 2016) dalam penelitiannya mengungkapkan teori bahwa prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhi kontrol diri yaitu faktor eksternal. Faktor eksternal adalah faktor dari luar individu yang terbagi menjadi dua faktor, gaya pengasuhan yang berupa dukungan sosial orangtua dan kondisi lingkungan yang rendah.

Kemudian pendapat yang sama juga diungkapkan oleh (Anam, 2017) yang mengatakan bahwa selain konformitas untuk memacu prokrastinasi akademik, prokrastinasi juga dipengaruhi dukungan orangtua. Dukungan orangtua adalah tugas orangtua memberikan arahan, bimbingan dan motivasi pada anak, agar dapat mengoptimalkan diri sesuai bakatnya, dan tentunya dapat meraih prestasi yang maksimal.

Dalam penelitian yang dilakukan untuk mendukung pendapat ahli diatas, (Nordby, Klingsieck , & Svartdal, 2017) mengungkapkan hasil bahwa konformitas dapat memberikan dampak atau sumbangan kepada prokrastinasi akademik. Ketika berada dalam sebuah kelompok, seseorang mungkin mencoba untuk cocok atau sejalan dengan orang-orang sekitar agar dianggap normal oleh kelompok. Hal tersebut merupakan perilaku konformitas. Konformitas bisa dikatakan sebagai jenis pengaruh dari sosial yang dapat mengakibatkan perubahan sikap untuk menyesuaikan diri dengan kelompoknya.

Kemudian menurut (Hidayah & Atmoko, 2014) mengatakan bahwa disisi lain, sebagai respon meniru, prokrastinasi akademik sering terjadi karena peserta didik meniru perilaku teman sebayanya, orang tua, atau orang lain yang sering melakukan hal yang sama. Misalnya ketika seorang peserta didik mendapatkan informasi bahwa temannya belum

mengerjakan tugas, maka ia ikut menunda mengerjakan tugas. Atau karena ia melihat orang tuanya sering menunda-nunda mengerjakan tugas, maka ia ikut menunda mengerjakan tugas-tugas akademik.

Lalu dengan penelitian yang dilakukan (Won & Yu, 2017) mengungkapkan bahwa persepsi dukungan otonomi orangtua memberikan sumbangan 36% terhadap prokrastinasi akademik. Dengan kata lain, semakin banyak siswa merasakan bahwa orang tua mereka memberikan kesempatan bagi mereka untuk membuat pilihan, memberikan alasan untuk keputusan mereka, dan mengakui perasaan anak mereka, maka anak akan mampu membuat keputusan sendiri mengenai bagaimana mereka mengatur waktu belajar mereka, baik dalam hal perencanaan maupun pemantauan dan anak dapat terhindar dari prokrastinasi akademik.

Sejalan dengan pendapat diatas (Wiegartz & Gyoerkoe, 2011) mengatakan bahwa saat individu terus bekerja keras untuk mengatasi prokrastinasi yang mencemaskan, penting untuk mengenali aset utama yang dimiliki, yaitu orang lain. Mengalahkan prokrastinasi adalah perjuangan yang sulit, tetapi tiap individu tidak harus melakukannya sendiri. Mengakses dan menggunakan jaringan dukungan yang dimiliki dapat sangat meningkatkan kemungkinan keberhasilan seseorang dalam menghadapi prokrastinasi. Ketika seseorang menggunakan orang lain dalam perjuangannya melawan prokrastinasi yang mencemaskan, itu berarti dia telah menggunakan sumber dukungan sosial. Dukungan sosial hanyalah seseorang yang memberi Anda bantuan emosional atau praktis yang dapat berasal dari orangtua.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti tertarik untuk membahas penelitian tentang “Hubungan Konformitas dan Dukungan Sosial Orangtua dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Rumpun Ilmu Kependidikan 2017 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta”

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey*. Menurut (Kristanto, 2018) metode *survey* merupakan salah satu bentuk penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Rumpun Ilmu Kependidikan angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dengan populasi berjumlah 328 mahasiswa dan sampel sebanyak 180 mahasiswa.

Analisis data akan dilakukan dengan menggunakan estimasi parameter dari model regresi. Dari persamaan regresi yang akan diperoleh, dilakukan uji regresi, sehingga persamaan yang diperoleh

mendekati keadaan sebenarnya. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam menganalisis data sebagai berikut:

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang memiliki pola distribusi normal. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji Kolmogorov Smirnov adalah sebagai berikut:

- a. Angka signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima, artinya data berdistribusi normal.
- b. Angka signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal.

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel tersebut memiliki hubungan linier atau tidak signifikan. Kriteria pengujian dengan uji statistik adalah:

- a. Jika tingkat signifikansi pada Linearity < 0.05 maka H_0 ditolak, itu berarti ada hubungan yang linear.
- b. Jika tingkat signifikansi pada Linearity > 0.05 maka H_0 diterima, itu berarti ada hubungan yang tidak linear.

Analisis regresi linier yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui hubungan dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Menurut (Rangkuti, 2013) Persamaan regresi linier ganda dua variabel adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b^1X^1 + b^2X^2$$

Uji T berguna untuk mengetahui hubungan antara X_1 dengan Y dan hubungan X_2 dengan Y . Kriteria uji t adalah sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas > 0.05 maka H_0 diterima.
- b. Jika probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak.

Uji F adalah untuk mengetahui hubungan signifikan variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. $F_{hitung} < F_{tabel}$, jadi H_0 diterima.
- b. $F_{hitung} > F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak.

Dimana:

H_0 = model tidak layak sehingga tidak dapat digunakan untuk mengestimasi populasi.

H_1 = model layak sehingga dapat digunakan untuk mengestimasi populasi.

Uji korelasi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0, maka hubungan yang terjadi semakin lemah.

Uji Koefisien Determinasi pada intinya mengukur sejauh mana kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel-variabel bebas dengan rentang nilai berkisar antara 0 sampai 1.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil Uji Statistik Deskriptif. Berdasarkan data yang dikumpulkan peneliti, berikut adalah statistik deskriptif yang didapatkan

Tabel 1.

Deskriptif Statistik Variabel Y (Prokrastinasi Akademik)

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Prokrastinasi Akademik	180	66	58	124	88.33	14.195	201.495
Valid N (listwise)	180						

Tabel 2.

Deskriptif Statistik Variabel X₁ (Konformitas)

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Konformitas	180	43	34	77	56.15	9.798	95.994
Valid N (listwise)	180						

Tabel 3.

Deskriptif Statistik Variabel X₂ (Dukungan Sosial Orangtua)

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Dukungan Sosial Orangtua	180	57	52	109	79.56	10.105	102.102
Valid N (listwise)	180						

Hasil Uji Normalitas. Berdasarkan perhitungan uji normalitas hasilnya adalah $0,200 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa taraf signifikansi dan residual lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal dan tidak terdapat gangguan normalitas.

Hasil Uji Linearitas. Berdasarkan hasil perhitungan uji linieritas dapat disimpulkan bahwa konformitas dengan prokrastinasi akademik memiliki hubungan yang linier. Karena tingkat signifikansi pada output diperoleh nilai signifikansi linieritas adalah $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil perhitungan uji linieritas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial orangtua dengan prokrastinasi akademik memiliki hubungan yang linier. Karena tingkat signifikansi pada output diperoleh nilai signifikansi linieritas adalah $0,031 < 0,05$.

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.

Tabel 4.
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54.582	7.043		7.750	.000
	Konformitas	1.016	.076	.701	13.353	.000
	Dukungan Sosial Orangtua	-.293	.074	-.209	-3.972	.000

a. Dependent Variable: Prokrastinasi Akademik

Dalam persamaan regresi di atas dapat diperoleh sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 54,582 + 1,016X_1 - 0,293X_2$$

Hasil Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji-T).

Tabel 5.
Uji T

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54.582	7.043		7.750	.000
	Konformitas	1.016	.076	.701	13.353	.000
	Dukungan Sosial Orangtua	-.293	.074	-.209	-3.972	.000

a. Dependent Variable: Prokrastinasi Akademik

Diketahui signifikansi tabel yang dicari adalah $0,05/2 = 0,025$ (uji dua sisi) dengan $df = (n-k-1)$ atau $df = (180-2-1) = 177$ hasilnya adalah 1,97346. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13,353 > 1,97346$) dan signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Artinya terdapat hubungan yang positif signifikan antara konformitas terhadap prokrastinasi akademik. Pada variabel dukungan sosial orangtua diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-3,972 > -1,97346$) dan signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Artinya ada hubungan yang negatif signifikan antara dukungan sosial orangtua dengan prokrastinasi akademik.

Hasil Koefisien Regresi Simultan (Uji F).

Tabel 6.

Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18543.790	2	9271.895	93.651	.000 ^b
	Residual	17523.871	177	99.005		
	Total	36067.661	179			

a. Dependent Variable: Prokrastinasi Akademik
b. Predictors: (Constant), Konformitas, Dukungan Sosial Orangtua

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 93,651 sedangkan F_{tabel} pada tabel distribusi F pada signifikansi 0,05 dengan df_1 (jumlah variabel - 1) atau $df = 3-1 = 2$ dan $df_2 = n-k-1$ atau $df = 180-2-1 = 177$ bisa didapatkan F_{tabel} 3,05. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($93,651 > 3,05$) yang berarti bahwa konformitas dan dukungan sosial orangtua secara bersama-sama memiliki hubungan dengan prokrastinasi akademik.

Hasil Uji Koefisien Korelasi Berganda. Berdasarkan perhitungan uji korelasi berganda hasilnya sebesar 0,717. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang kuat antara konformitas (X1) dan dukungan sosial orangtua (X2) dengan prokrastinasi akademik (Y).

Hasil Uji Koefisien Determinasi. Berdasarkan perhitungan uji koefisien determinasi hasilnya sebesar 0,514. Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan konformitas (X1) dan dukungan sosial orangtua (X2) secara bersama-sama dengan prokrastinasi Akademik (Y) adalah sebesar 51,4%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Hubungan Konformitas Dengan Prokrastinasi Akademik.

Berdasarkan hasil perhitungan uji sebelumnya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara konformitas dan prokrastinasi akademik dari mahasiswa angkatan 2017 Rumpun Ilmu Kependidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Hal ini dibuktikan dari nilai koefisien X_1 pada uji persamaan regresi adalah 1,016 yang artinya jika konformitas mengalami kenaikan sebanyak 1 nilai, prokrastinasi akademik akan meningkat sebesar 1,016 dengan nilai konstan sebesar 54,582 dengan asumsi bahwa X_2 tetap. Nilai koefisiennya adalah positif, artinya jika konformitas meningkat maka prokrastinasi akademik juga meningkat. Sedangkan hasil Uji T didapatkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13,353 > 1,97346$) dan signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak yang Artinya terdapat hubungan yang positif signifikan antara konformitas terhadap prokrastinasi akademik. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Krisnadi & Susilawati, 2019) yang menunjukkan bahwa konformitas teman sebaya memiliki hubungan yang positif signifikan terhadap prokrastinasi akademik. Lalu hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Azizah & Kardiyem, 2020) yang menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konformitas dengan prokrastinasi akademik. Kemudian hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Septian & Mujidin, 2014) yang mengungkapkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara konformitas dengan prokrastinasi akademik.

Hubungan Dukungan Sosial Orangtua Dengan Prokrastinasi Akademik. Berdasarkan hasil perhitungan uji sebelumnya terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara dukungan sosial orangtua dan prokrastinasi akademik dari mahasiswa angkatan 2017 Rumpun Ilmu Kependidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Hal ini dibuktikan dari nilai koefisien X_2 pada uji persamaan regresi adalah -0,293 yang artinya jika dukungan sosial orangtua mengalami kenaikan sebanyak 1 nilai, prokrastinasi akademik akan menurun sebesar 0,293 dengan nilai konstan sebesar 54,582 dengan asumsi bahwa X_1 tetap. Nilai koefisiennya adalah negatif, artinya jika dukungan sosial orangtua meningkat maka prokrastinasi akademik mengalami penurunan. Sedangkan hasil Uji T didapatkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-3,972 > -1,97346$) dan signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak yang Artinya terdapat hubungan yang negatif signifikan antara dukungan sosial orangtua terhadap prokrastinasi akademik. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Zuraida & Zuraidah, 2017). Hasil analisis data pada penelitian menunjukkan variabel dukungan sosial orangtua memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan

prokrastinasi akademik. Lalu hal serupa juga terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh (Won & Yu, 2017). Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dukungan otonomi orangtua yang dirasakan berkorelasi negatif dengan prokrastinasi ($r = -0.36$). Dengan demikian semakin tinggi dukungan sosial orang tua maka semakin rendah prokrastinasi akademik, sebaliknya semakin rendah dukungan sosial orang tua maka semakin tinggi prokrastinasi akademik. Kemudian berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Safitri, 2018) ditemukan kesimpulan bahwa semakin tinggi dukungan sosial orang tua maka semakin rendah prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi begitu juga sebaliknya.

Hubungan Konformitas dan Dukungan Sosial Orangtua Dengan Prokrastinasi Akademik. Berdasarkan uji F diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa dua variabel bebas yaitu konformitas dan dukungan sosial orangtua memiliki hubungan yang signifikan terhadap prokrastinasi akademik. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Krisnadhhi & Susilawati, 2019). Berdasarkan hasil penelitian regresi model penuh pada tabel menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara konformitas dan dukungan orang tua dengan prokrastinasi akademik pada Mahasiswa Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. Artinya variabel konformitas dan dukungan orang tua dengan prokrastinasi akademik memiliki hubungan. Kemudian sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Anam, 2017) yang menunjukkan bahwa konformitas teman sebaya dan dukungan sosial orangtua berperan terhadap prokrastinasi akademik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian tentang hubungan konformitas dan dukungan sosial orangtua dengan prokrastinasi akademik mahasiswa Rumpun Ilmu Kependidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, peneliti dapat menyimpulkan:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara konformitas dengan prokrastinasi akademik. Ini berarti bahwa semakin besar konformitas yang dilakukan maka prokrastinasi akademik yang dilakukan semakin tinggi. Sebaliknya semakin kecil konformitas yang dilakukan maka prokrastinasi akademik yang dilakukan semakin rendah.
2. Terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara dukungan sosial orangtua dengan prokrastinasi akademik. Ini berarti bahwa

semakin besar dukungan sosial orangtua yang diterima maka prokrastinasi akademik yang dilakukan semakin kecil. Sebaliknya semakin kecil dukungan sosial orangtua yang diterima maka prokrastinasi akademik yang dilakukan semakin besar.

3. Terdapat hubungan yang signifikan antara konformitas dan dukungan sosial orangtua dengan Prokrastinasi Akademik, dilihat dari. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara konformitas (X1) dan dukungan sosial orangtua (X2) dengan prokrastinasi akademik (Y).

Saran

1. Bagi mahasiswa harus bisa membuat dan memperbesar ukuran kelompok yang dapat membuat mereka saling memberikan hubungan positif satu sama lain dalam mengurangi tingkat prokrastinasi akademik yang mereka lakukan.
2. Bagi orangtua diharapkan mampu memberikan memberikan motivasi eksternal kepada mahasiswa dalam bentuk pujian dan sebagainya agar mahasiswa mendapat dorongan yang kuat untuk merasa yakin atas dirinya dan membuat mahasiswa dapat menghilangkan sifat prokrastinasi akademik yang sering dilakukan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitiannya dapat mengetahui faktor-faktor lain yang memiliki hubungan dengan Prokrastinasi akademik selain yang telah diteliti dalam penelitian ini seperti efikasi diri, manajemen waktu dan lainnya yang memiliki kaitan dengan prokrastinasi akademik selain yang dilakukan oleh peneliti ini.

REFERENSI

- Anam, K. (2017). Hubungan Antara Konformitas dan Dukungan Orangtua terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa SMP Negeri 2 Samarinda. *Jurnal Psikologi*, 1-11.
- Azizah, N., & Kardiyem, K. (2020). Pengaruh Perfeksionisme, Konformitas, dan Media Sosial Terhadap Prokrastinasi Akademik dengan Academic Hardiness Sebagai Variabel Moderasi. *Economics Education Analysis Journal* , 119-132.
- Hidayah, N., & Atmoko, A. (2014). *Landasan Sosial Budaya dan Psikologis Pendidikan: Terapannya di Kelas*. Malang: Gunung Samudera.
- Krisnadhi, M. D., & Susilawati, L. P. (2019). Peran Konformitas Teman Sebaya dan Dukungan Sosial Orangtua terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi*, 183-194.

- Kristanto, V. H. (2018). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nordby, K., Klingsieck, K. B., & Svartdal, F. (2017). Do procrastination-friendly environments make students delay unnecessarily? *Social Psychology of Education*, 491-512.
- Ramadhani, A. (2016). Hubungan Konformitas dengan Prokrastinasi dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang Tidak Bekerja di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda. *Jurnal Psikologi*, 507-517.
- Safitri, A. (2018). Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi. 165-184.
- Septian, R. A., & Mujidin. (2014). Hubungan antara Konformitas dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Bengkulu yang Bersekolah di Yogyakarta. 62-65.
- Wiegartz, P. Z., & Gyoerkoe, K. L. (2011). *The Worrier's Guide to Overcoming Procrastination: Breaking Free from the Anxiety That Holds You Back*. Oakland: New Harbinger Publications.
- Won, S., & Yu, S. L. (2017). Relations of perceived parental autonomy support and control with adolescents' academic time management and procrastination. 205-215.
- Zuraida, & Zuraidah. (2017). HUBUNGAN ADVERSITY QUOTIENT DAN DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK DALAM PENYELESAIAN SKRIPSI PADA MAHASISWA YANG BEKERJA DI PTS. UNIVERSITAS POTENSI UTAMA. *Jurnal Psikologi*, 138-154.